

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil, pengolahan dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.2.1 Model pembelajaran *teaching personal and social responsibility* dan *cooperative* memberikan perbedaan pengaruh terhadap peningkatan *Self Regulated Learning* siswa SMK.
- 5.2.2 Terjadi interaksi antara model pembelajaran *teaching personal and social responsibility* dan *Cooperative* dengan tingkat kebugaran jasmani terhadap peningkatan *Self Regulated Learning* siswa SMK.
- 5.2.3 Model pembelajaran *teaching personal and social responsibility* memberikan pengaruh lebih baik pada kelompok kebugaran jasmani tinggi dibandingkan dengan Model pembelajaran *Cooperative* terhadap peningkatan *Self Regulated Learning* siswa SMK.
- 5.2.4 Model pembelajaran *teaching personal and social responsibility* dan Model pembelajaran *Cooperative* tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap *Self Regulated Learning* siswa SMK pada kelompok kebugaran jasmani rendah.

Dari kesimpulan di atas dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran TPSR lebih baik dari pada model pembelajaran *Cooperative* dimana model TPSR mampu meningkatkan sebuah nilai yang multi fungsi, meningkatkan motivasi anak dalam belajar (Berliana, 1988), *Self-Control*, proses regulasi diri, kemampuan menetapkan tujuan dan perilaku moral lain (Martinek, 2001, hlm. 29; Cecchini, 2014, hlm 203). Terjadinya interaksi antara model pembelajaran dan kebugaran jasmani membuktikan kedua variabel saling mempengaruhi satu sama lainnya. Tingkat kebugaran jasmani berperan dalam proses pembelajaran karena Kebugaran jasmani adalah derajat sehat dinamis seseorang yang merupakan kemampuan jasmani yang menjadi dasar untuk keberhasilan pelaksanaan tugas yang harus dilaksanakan (Santosa Giriwijoyo, 2009, hal. 24). Dengan kondisi fisik yang bugar, orang akan dapat tampil lebih energik dan menciptakan produktivitas

Fuad Saadi, 2023

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN KEBUGARAN JASMANI TERHADAP SELF REGULATED LEARNING SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Wattles & Harris, 2003). Dengan demikian, siswa yang memiliki kebugaran jasmani tinggi dalam proses pembelajaran guru pendidikan jasmani dapat menggunakan model pembelajaran TPSR untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa SMK sedangkan siswa yang memiliki kebugaran jasmani rendah dapat menggunakan kedua model untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa SMK.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka implikasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 5.2.5 Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran yang baik. Dengan memanfaatkan model dalam pembelajaran, akan meningkatkan mutu pembelajaran dan akan membuat suasana baru dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa akan lebih interaktif dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran yang dilaksanakan akan menjadi menyenangkan, mudah dipahami, efektif dan efisien.
- 5.2.6 Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Salah satunya peningkatan hasil belajar siswa yang mempunyai perbedaan pada tingkat kebugaran jasmani.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan, bersama ini penulis menyusun beberapa rekomendasi kepada lembaga maupun perorangan. Dalam rangka menjaga dan menumbuhkan *self regulated learning* siswa sebagai sebuah keterampilan dalam diri siswa terkhusus siswa SMK. Berikut kami sampaikan rekomendasi diantaranya:

- 5.3.1 Bagi guru PJOK SMK khususnya disarankan agar menerapkan model pembelajaran TPSR (Teaching Personal and Social Responsibility) dalam pembelajaran untuk meningkatkan *self regulated* siswa yang merupakan salah satu dari tanggung jawab pribadi maupun sosial siswa, karena memberikan dampak terhadap peningkatan rata-rata *self regulated learning*

siswa. Penerapan model pembelajaran TPSR (Teaching Personal and Social Responsibility) yang disesuaikan dengan keadaan fasilitas dan perlengkapan yang ada di sekolah, akan menjadi solusi untuk mengatasi timbulnya degradasi moral siswa yang sekarang ini sangat mengkhawatirkan.

- 5.3.2 Bagi lembaga pendidikan dalam hal ini, adalah sekolah, penulis memberikan rekomendasi: penerapan model pembelajaran terlebih program TPSR merupakan model pembelajaran yang baik untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa, sehingga sangat tepat memberikan ruang bagi mereka untuk mengaktualisasikan diri serta meningkatkan kepedulian terhadap peningkatan *self regulated learning* mereka.
- 5.3.3 Bagi dinas pendidikan terkhusus bidang SMK, penulis merekomendasikan (1) model pembelajaran TPSR menjadi salah satu bagian dari model pembelajaran yang harus dikembangkan, sehingga nilai-nilai tanggung jawab, moral, serta *self regulated learning* siswa yang dibutuhkan oleh pendidikan pada jaman sekarang ini. Namun dalam pelaksanaannya harus menggunakan guru atau fasilitator yang berkompetens, agar pelaksanaan dan penyampaiannya tercapai maksimal (2) memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik khususnya guru PJOK.
- 5.3.4 Bagi peneliti Lanjutan, penelitian ini bisa dijadikan awal pengetahuan mengenai cara meningkatkan *self regulated learning* siswa SMK. Masih banyak faktor yang mendukung dan yang mempengaruhi untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa SMK. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna untuk dapat diperbaiki oleh para penulis dimasa depan serta penulis berharap penelitian ini sebaiknya lebih dikembangkan dan dikaji lagi dari bagian-bagian ilmu pengetahuan yang lebih kompleks.